

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembinaan prestasi dalam olahraga, terus menerus dilakukan baik oleh pemerintah maupun oleh organisasi olahraga lainnya. Satu cara atau usaha untuk mengharumkan nama bangsa dan Negara adalah olahraga. Nama Indonesia harum berkat prestasi bulutangkis. Oleh karena itu, pembinaan setiap cabang olahraga harus diarahkan kepeningkatan prestasi yang nantinya akan mengharumkan nama bangsa. Begitu pula dengan Negara Thailand dan Malaysia yang dapat mengharumkan nama bangsanya melalui olahraga sepak takraw yang merupakan salah satu cabang olahraga unggulan yang dimilikinya.

Perkembangan sepak takraw sebagai olahraga yang dipertandingkan telah mendunia, oleh karena itu sepak takraw dipertandingkan dan mejadi kegiatan resmi pada PON, Sea Games dan Asian Games, sedangkan pada tingkat olympiade masih dalam perjuangan.

Dalam perjalanannya, prestasi cabang olahraga sepak takraw Indonesia dapat dilihat dari beberapa *event* kejuaraan yang telah diikutinya, seperti pada Sea Games di Kuala Lumpur Malaysia Tahun 2001, Indonesia hanya mampu menduduki peringkat ketiga dengan meraih medali perunggu pada nomor beregu putra dan putri, sedangkan pada nomor Tim putra Indonesia masih dibawah dari Tim putra Thailand dan

Malaysia. Begitu halnya pada pelaksanaan Sea Games 2005, prestasi Indonesia tidak jauh berbeda dengan Sea Games sebelumnya. Akan tetapi, pada Sea Games 2007 yang lalu di Nakhon Rachasima Thailand, Indonesia menduduki peringkat kedua pada nomor permainan (tim, beregu, dan *double event*), dan peringkat ketiga pada nomor *hoop*. Dari hasil tersebut, tak dapat dipungkiri tim sepak takraw Indonesia masih berada dibawah dari Negara Gajah Putih, yakni Thailand.

Upaya Pengurus Besar Persatuan Sepak Takraw Indonesia (PB PSTI) terus melakukan pembenahan dari segala aspek termasuk menyiapkan landasan yang kokoh bagi pembinaan atlet-atlet muda yang ada didaerah. Hali ini dimaksudkan untuk tetap mempersiapkan para atlet generasi muda yang akan memboyong bangsa Indonesia kearah yang lebih baik dan dapat tumbuh lebih baik dan menghasilkan prestasi yang membanggakan dikemudian hari, khususnya dalam olahraga sepak takraw.

Di Gorontalo cabang olahraga Sepak takraw merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang sangat pesat, akhir-akhir ini makin dikenal oleh masyarakat. Salah satu contoh di pekan olahraga nasional (PON) jawa barat pada bulan september tahun 2016 kemarin atlet sepak takraw meraih medali emas di nomor beregu dan tim, hal ini sangat memberikan motivasi bagi olahraga sepak takraw sendiri yang ada di provinsi Gorontalo.

Berkembangnya olahraga ini akan menimbulkan persaingan yang semakin ketat dan menuntut perhatian yang ekstra serius dari pembina di Gorontalo terutama

mengembangkan kemampuan seorang atlet melalui media pendidikan. Karena menciptakan regenerasi atlet sepak takraw perlu di bina melalui media pendidikan.

Sama dengan olahraga lainnya, sepak takraw juga terus mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi. Terbukti dengan adanya pertandingan atau event di daerah masing-masing. Sedangkan untuk event atau kompetisi yang dilaksanakan untuk anak-anak pelajar antara lain pekan olahraga nasional (POPNAS) yang sebelumnya provinsi Gorontalo meraih medali emas pada tahun 2009 cabang sepak takraw di Jogjakarta dan event lainnya provinsi Gorontalo sudah banyak mengantongi prestasi dalam event tersebut. Sehingga dalam mempertahankan prestasi ini perlu melakukan banyak program latihan gemilang sehingga atlet provinsi Gorontalo setiap tahun selalu mewakili atletnya berjaya di kanca Nasional maupun Internasional.

Melihat persaingan yang sangat merata ini peran semua guru dalam menciptakan bibit-bibit atlet penerus cabang sepak takraw di daerah Gorontalo sangat dibutuhkan untuk mempertahankan prestasi yang telah diraih sebelumnya dengan memperbanyak wadah pembinaan mulai dari pembentukan klub olahraga usia dini, kelas olahraga maupun Pusat Pendidikan dan Latihan olahraga Pelajar Daerah atau yang lebih dikenal dengan sebutan PPLD.

SMP Negeri 1 Telaga merupakan sekolah yang sangat strategis dalam hal mengembangkan olahraga sepak takraw seperti yang kita ketahui bahwa atlet-atlet yang berprestasi dalam cabang sepak takraw berasal dari sekolah tersebut dan berada

diwilayah Telaga sehingga sekolah ini sangat berperan penting dalam hal pembinaan atlet pemula menjadi atlet yang berprestasi.

Dari tahun 2007 SMP Negeri 1 Telaga memiliki wadah pembinaan siswa yang berbakat dibidang olahraga adapun wadah tersebut diberi nama kelas olahraga SMP Negeri 1 Telaga, dikelas olahraga SMP Negeri 1 Telaga siswa dilatih dengan frekuensi satu minggu tiga kali

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Telaga yang merupakan tempat penulis sebagai mahasiswa PPL melihat dalam kegiatan latihan khususnya cabang sepak takraw sebagian besar siswa belum mahir melakukan teknik dasar sepak sila hal ini disebabkan karena program latihan yang diterapkan tidak bervariasi atau hanya monoton sehingga penulis mencari bentuk latihan yang dapat meminimalisir kekurangan seorang siswa dalam melakukan sepak sila dari bentuk latihan tersebut penulis tertarik mengambil model latihan sepak sila secara berpasangan.

Sepak sila berpasangan merupakan model latihan yang bervariasi dan lebih ditekankan kerja sama antar kelompok dan lebih bertanggung jawab untuk mempertahankan kemampuan menimang bola dengan cara sepakan sila sehingga hubungan seorang siswa melakukan sepak sila dengan variasi berpasangan dapat meminimalisir ketepatan umpan dalam permainan sepak takraw sehingga penulis memformulasikan judul yaitu Pengaruh Latihan Sepak Sila Berpasangan Terhadap Ketepatan Umpan Dalam Permainan Sepak Takraw Pada Siswa SMP Negeri 1 Telaga.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kemampuan sepak sila berpasangan dipengaruhi oleh tidak adanya kekuatan otot tungkai?
2. Apakah latihan sepak sila berpasangan dapat mempengaruhi ketepatan umpan?
3. Apakah melalui latihan sepak sila berpasangan terhadap ketepatan umpan pada siswa SMP Negeri 1 Telaga akan meningkat?

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah di atas yaitu “ Apakah latihan sepak sila berpasangan dapat meningkatkan ketepatan umpan pada siswa SMP Negeri 1 Telaga?”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan ketepatan umpan dalam permainan sepak takraw
2. Meneliti seberapa jauh pengaruh yang diberikan oleh latihan sepak sila berpasangan terhadap ketepatan umpan dalam permainan sepak takraw
3. Menambah pengetahuan siswa terutama dalam hal meningkatkan prestasi olahraga sepak takraw terutama keterampilan teknik-teknik dasar permainan sepak takraw.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian ini diharapkan dapat berpengaruh positif bagi seluruh komponen siswa, guru, dan peneliti adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan dapat menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas ilmu olahraga bahwa melalui bentuk latihan sepak sila berpasangan dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

### b. Manfaat Praktis

Berdasarkan uraian dari manfaat teoritis diatas maka manfaat praktis dalam penelitian ini di harapkan dapat member manfaat bagi seluruh komponen diantaranya sebagai berikut :

#### 1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode, bentuk, dan model latihan dalam pembelajaran yang selama ini diterapkan.

#### 2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan membuat metode, bentuk dan model latihan agar mudah dipahami dan dicerna dengan baik oleh para siswa, bentuk dan model latihan pada pembinaan belajar adalah sebuah solusi untuk menjawab kendala-kendala yang

dihadapi guru pada metode, model dan bentuk latihan dalam pembelajaran sebelumnya.

### 3. Bagi Siswa

Penelitian ini di harapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingga melalui bentuk latihan ini dapat meningkatkan seluruh tahap kemampuan dalam melakukan umpan.

### 4. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bahwa melalui bentuk latihan sepak sila berpasangan dalam program berkesan sebagai wahana pendidikan latihan untuk mencapai tujuan peningkatan prestasi olahraga yang ada di kelas-kelas olahraga.